



Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk

Anzala Rahma Sholikhah^{1*}, Lis Setyowati², Andrik Gastri.W³, Nuryadi⁴

¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: anzarahma806@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the influence of liquidity and capital structure on the profitability of PT Kalbe Farma Tbk. The data examined consists of the financial statements of PT Kalbe Farma Tbk for the years 2020–2024. Data collection was conducted using the documentation method, while data analysis employed descriptive statistical analysis techniques.

The results indicate that, individually (partially), liquidity—proxied by the Current Ratio (CR)—and capital structure—proxied by the Debt to Equity Ratio (DER)—do not have a significant effect on profitability, which is proxied by Return on Assets (ROA). Simultaneously, liquidity and capital structure do not have a significant effect on profitability.

Keywords: Financial statements, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, financial performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan Struktur Modal yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Assets (ROA). Secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Kinerja Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Industri farmasi merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam menyediakan produk kesehatan sekaligus mendukung ketahanan kesehatan nasional. Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, perusahaan farmasi dituntut mampu menjaga kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber daya yang efektif. Kondisi tersebut juga dihadapi oleh PT Kalbe Farma Tbk sebagai salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan permintaan pasar, kebutuhan efisiensi operasional, serta penyesuaian kebijakan pendanaan menjadikan pengelolaan keuangan perusahaan semakin penting untuk mempertahankan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional secara efektif. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset maupun pengelolaan sumber pendanaan perusahaan.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya likuiditas dan struktur modal. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang memadai dapat menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek yang sehat, tetapi likuiditas yang terlalu tinggi juga berpotensi menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Penelitian pada perusahaan farmasi periode 2020–2024 menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Mashfufah, 2026).

Selain likuiditas, struktur modal merupakan faktor penting karena berkaitan dengan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat mendukung aktivitas perusahaan, tetapi tingkat utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga berpotensi menekan profitabilitas. Penelitian Nurwani (2022) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian mengenai hubungan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas masih menunjukkan research gap. Penelitian Sari et al. (2025) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

Sebaliknya, penelitian Astuti dan Haerunnisa (2025) serta Nurjanna et al. (2026) secara khusus mengkaji perusahaan farmasi periode 2020–2024 dan menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas perlu dilihat berdasarkan karakteristik serta kondisi perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2020–2024 penting dilakukan. Periode tersebut mencakup masa pandemi dan pemulihan ekonomi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan sumber pendanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai efektivitas pengelolaan keuangan PT Kalbe Farma Tbk serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.



**Tabel. Fluktuasi Laba Tahun Berjalan PT Kalbe Farma Tbk
Tahun 2020-2024**

Laba tahun berjalan PT Kalbe Farma Tbk selama 2020–2024 mengalami fluktuasi, meningkat dari Rp2,80 triliun pada 2020 menjadi Rp3,45 triliun pada 2022, kemudian menurun menjadi Rp2,77 triliun pada 2023 dan kembali meningkat menjadi Rp3,24 triliun pada 2024. Kondisi tersebut menunjukkan profitabilitas perusahaan belum sepenuhnya stabil.

2. KAJIAN TEORITIS

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya dan aset yang dimiliki selama periode tertentu. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dan sumber daya keuangannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset maupun modal yang digunakan. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, biaya operasional, maupun sumber pendanaan perusahaan.

Dalam penelitian keuangan, profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio, salah satunya adalah Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki. Penggunaan ROA relevan dalam penelitian ini karena dapat menggambarkan efektivitas PT Kalbe Farma Tbk dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Penelitian pada perusahaan farmasi periode 2020–2024 juga menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitas (Astuti & Haerunnisa, 2025; Nurjanna et al., 2026).

Secara matematis, Return on Assets dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, semakin rendah ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki semakin rendah.

2) Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan karena perusahaan harus memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban operasional tanpa mengalami kesulitan keuangan. Kondisi likuiditas yang baik dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio (CR). Current Ratio membandingkan jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi yang lebih baik karena dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian Fachri et al. (2026) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar memiliki keterkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba.

Penelitian Mashfufah (2026) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi periode 2020–2024 juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian tersebut, likuiditas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan Current Ratio karena dapat menggambarkan kemampuan PT Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3) Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitas operasional maupun investasinya dengan mengombinasikan sumber dana internal dan eksternal. Penentuan struktur modal yang tepat diperlukan agar perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dengan biaya dan risiko yang dapat dikendalikan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal adalah Debt to Equity Ratio (DER). DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas.

Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang dibandingkan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban keuangan dan risiko perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang memadai.

DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Dalam konteks perusahaan farmasi, struktur modal menjadi penting karena keputusan pendanaan dapat memengaruhi biaya modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Astuti dan Haerunnisa (2025) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Sementara itu, Nurjanna et al. (2026), yang juga meneliti perusahaan farmasi periode 2020–2024 dengan DER sebagai proksi struktur modal dan ROA sebagai proksi profitabilitas, menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan struktur modal dan profitabilitas masih bersifat kontekstual.

4) Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas memiliki hubungan dengan profitabilitas karena pengelolaan aset lancar menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban sekaligus menjalankan aktivitas operasional. Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjaga kelancaran kegiatan operasional dan mengurangi risiko kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya dana atau aset lancar yang tidak digunakan secara produktif sehingga berpotensi menurunkan efisiensi perusahaan.

Secara teoritis, perusahaan perlu mencapai tingkat likuiditas yang optimal, bukan sekadar mempertahankan likuiditas setinggi mungkin. Apabila aset lancar dapat dikelola secara efisien, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas. Mashfufah (2026) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi periode 2020–2024.

Namun, Astuti dan Haerunnisa (2025) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi pada periode yang sama. Perbedaan hasil tersebut menjadi salah satu dasar penting dilakukannya penelitian lebih lanjut pada PT Kalbe Farma Tbk.

5) Hubungan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan apabila dana tersebut mampu digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan tingkat pengembalian lebih besar daripada biaya utangnya. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga berpotensi menekan laba perusahaan.

Dengan demikian, struktur modal yang optimal diharapkan dapat mendukung peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan biaya modal dan risiko keuangan yang tepat. Astuti dan Haerunnisa (2025) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi periode 2020–2024.

Sebaliknya, penelitian Nurjanna et al. (2026) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi pada periode 2020–2024.

Perbedaan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perlu dikaji berdasarkan karakteristik perusahaan dan kondisi periode penelitian.

6) Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Likuiditas dan struktur modal merupakan dua aspek penting dalam keputusan keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi profitabilitas. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan struktur modal berkaitan dengan komposisi sumber pendanaan perusahaan. Keduanya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, biaya modal, dan risiko keuangan.

Pengelolaan likuiditas dan struktur modal secara simultan diperlukan agar perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan kelangsungan operasional, tetapi juga dapat menghasilkan laba secara optimal. Penelitian Astuti dan Haerunnisa (2025) pada perusahaan farmasi periode 2020–2024 menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 74,5%.

Penelitian lain pada perusahaan farmasi juga menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan (Fachri et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan menentukan komposisi sumber pendanaan merupakan bagian

penting dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk.

3. METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan data yang dapat diukur secara numerik. Desain asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan juga banyak diterapkan dalam penelitian keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian pada perusahaan farmasi menggunakan laporan keuangan sebagai data sekunder dan menganalisis hubungan Current Ratio, struktur modal, dan Return on Assets melalui pendekatan regresi (Mardiati & Permatasari, 2022; Karmiyati, 2024).

Penelitian ini secara khusus bertujuan mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024.

2) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan analisis deskriptif dan inferensial. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024. Penggunaan data laporan keuangan sebagai sumber data sekunder merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan karena memungkinkan peneliti memperoleh data keuangan yang terukur dan dapat dibandingkan antarperiode. Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan, kajian teori, dan penelitian terdahulu yang relevan. Selanjutnya, data laporan keuangan triwulanan dikumpulkan dari sumber resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data tersebut kemudian diolah untuk memperoleh nilai CR, DER, dan ROA.

Tahap berikutnya adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel. Setelah itu dilakukan pengujian asumsi model regresi yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penerapan Ordinary Least Squares

(OLS), pemeriksaan terhadap asumsi seperti homoskedastisitas, tidak adanya autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas residual merupakan bagian penting dalam evaluasi model. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan. Tahap terakhir adalah interpretasi hasil pengujian, penarikan kesimpulan, dan penyusunan implikasi penelitian.

3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a) Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang menjadi objek pengukuran dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

(1) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

- **Likuiditas (X1)**, yang diproksikan dengan Current Ratio (CR).
- **Struktur Modal (X2)**, yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER).

(2) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **profitabilitas (Y)** yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Penggunaan CR, DER, dan ROA sebagai indikator dalam penelitian keuangan perusahaan telah digunakan dalam penelitian perusahaan farmasi dan perusahaan yang terdaftar di BEI. Karmiyati (2024), misalnya, menggunakan CR dan rasio utang sebagai variabel independen serta ROA sebagai indikator profitabilitas pada perusahaan farmasi periode 2020–2023.

(b) Definisi Operasional Variabel

Tabel. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus
Likuiditas (X1)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki	Current Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$
Struktur Modal (X2)	Perbandingan antara pendanaan yang berasal dari utang dengan modal sendiri	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki	Return on Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Penggunaan rasio keuangan tersebut relevan dengan penelitian sektor farmasi karena CR, DER, dan ROA dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan likuiditas, struktur pendanaan, dan efektivitas aset dalam menghasilkan laba.

4) Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang tersedia dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Populasi penelitian mencakup laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan selama periode pengamatan.

b) Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau total sampling, karena seluruh laporan keuangan triwulanan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024 yang memenuhi kebutuhan data penelitian digunakan sebagai sampel. Teknik tersebut dipilih karena penelitian hanya berfokus pada satu perusahaan dan seluruh periode pengamatan tersedia. Sampel terdiri atas laporan keuangan triwulanan PT Kalbe Farma Tbk selama lima tahun, yaitu dari triwulan I tahun 2020 sampai dengan triwulan IV tahun 2024. Dengan demikian, jumlah observasi penelitian adalah 20 observasi. Penggunaan laporan keuangan sebagai data sekunder dan analisis kuantitatif pada perusahaan yang terdaftar di BEI juga diterapkan dalam penelitian-penelitian keuangan terdahulu.

5) Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk, perusahaan yang bergerak dalam sektor farmasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tidak dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi perusahaan karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

b) Waktu Penelitian

Periode data yang digunakan dalam penelitian adalah tahun 2020–2024, sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2026. Kegiatan penelitian meliputi penyusunan

proposal, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil penelitian, serta penyusunan laporan penelitian.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024. Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperlukan untuk menghitung CR, DER, dan ROA. Data diperoleh melalui publikasi resmi PT Kalbe Farma Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Penggunaan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data sekunder merupakan pendekatan digunakan dalam penelitian empiris mengenai kinerja keuangan perusahaan.

7) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi yang digunakan untuk mencatat data keuangan perusahaan sesuai dengan variabel penelitian. Data dikumpulkan meliputi aset lancar, liabilitas lancar, total liabilitas, total ekuitas, laba bersih, dan total aset.

Data yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan menggunakan Microsoft Excel untuk memperoleh nilai CR, DER, dan ROA pada setiap periode pengamatan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS.

8) Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen seperti yang digunakan pada penelitian berbasis kuesioner tidak diterapkan. Kualitas data dijaga melalui penggunaan laporan keuangan yang diterbitkan oleh sumber resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, pengujian dilakukan terhadap kelayakan model regresi melalui uji asumsi klasik. Pemeriksaan asumsi model diperlukan karena pelanggaran terhadap asumsi OLS dapat memengaruhi ketepatan estimasi dan interpretasi hasil regresi.

9) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Pengujian dapat dilakukan melalui grafik Normal P-P Plot dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Model dikatakan memenuhi asumsi normalitas

apabila residual mengikuti pola distribusi normal. Penelitian ini, uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Pengujian ini penting karena penelitian menggunakan data berdasarkan urutan waktu atau time series. Dalam penelitian ini, autokorelasi diuji menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Nilai statistik tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi ada atau tidaknya korelasi residual antarperiode. Autokorelasi merupakan salah satu asumsi yang perlu diperhatikan dalam penerapan OLS pada data yang memiliki struktur waktu.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap observasi. Model regresi yang baik diharapkan memiliki varians residual yang relatif konstan atau homoskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan menggunakan grafik scatterplot maupun uji Glejser. Apabila tidak ditemukan pola tertentu pada scatterplot atau nilai signifikansi memenuhi kriteria yang digunakan, maka model dapat dinyatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel independen. Multikolinearitas perlu diperhatikan karena dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan menyulitkan interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan VIF berada di bawah 10. Multikolinearitas merupakan aspek penting dalam evaluasi asumsi regresi OLS.

10) Teknik Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif dilakukan terhadap variabel CR, DER, dan ROA selama periode 2020–2024 sehingga dapat diketahui perkembangan serta fluktuasi masing-masing rasio keuangan.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian karena penelitian menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi likuiditas

β_2 = Koefisien regresi struktur modal

X_1 = Likuiditas (CR)

X_2 = Struktur Modal (DER)

e = Error

Penggunaan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh CR, DER, dan rasio keuangan terhadap profitabilitas juga digunakan dalam penelitian empiris pada perusahaan farmasi dan perusahaan yang terdaftar di BEI.

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

e) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variasi profitabilitas lebih banyak dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dalam penelitian ini, nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan likuiditas dan struktur modal dalam menjelaskan variasi profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode pengamatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi dan kesehatan serta telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KLBF sejak tahun 1991 (PT Kalbe Farma Tbk, 2026). Kegiatan usaha perusahaan mencakup empat divisi utama, yaitu obat resep, produk kesehatan, nutrisi, serta distribusi dan logistik (PT Kalbe Farma Tbk, 2026). Kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui berbagai indikator, termasuk likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas.

B. Penyajian Data

Tabel. Data CR, DER, ROA PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Kuartal	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Assets (ROA)
2020	Q1	3,29	0,28	0,03
	Q2	3,27	0,29	0,06
	Q3	3,83	0,25	0,09
	Q4	4,12	0,23	0,12
2021	Q1	4,02	0,23	0,03
	Q2	4,36	0,21	0,06
	Q3	4,34	0,21	0,10
	Q4	4,45	0,21	0,13
2022	Q1	4,18	0,22	0,03
	Q2	4,08	0,22	0,07
	Q3	3,80	0,24	0,10

	Q4	3,77	0,23	0,13
2023	Q1	3,81	0,23	0,03
	Q2	3,35	0,26	0,06
	Q3	3,90	0,21	0,08
	Q4	4,91	0,17	0,10
2024	Q1	4,31	0,20	0,03
	Q2	3,96	0,21	0,06
	Q3	4,15	0,20	0,08
	Q4	4,11	0,20	0,11

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, diolah peneliti (2026)

C. Analisis Data & Uji Hipotesis

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel selama periode penelitian.

Tabel. Hasil Statistik Deskriptif

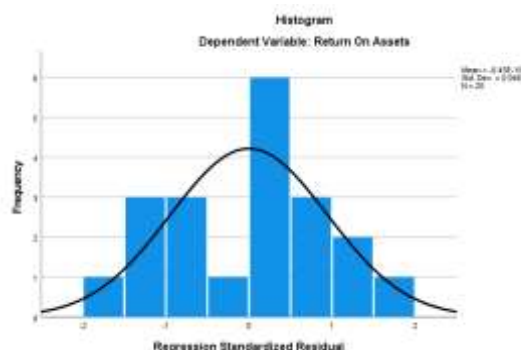
Variabel Penelitian	Jumlah Sample (N)	Nilai Terendah (Min)	Nilai Tertinggi (Max)	Rata-Rata (Mean)	Deviasi Standar
Likuiditas (CR / X1)	20	3.27	4.91	4.0005	0.40322
Struktur Modal (DER / X2)	20	0.17	0.29	0.2250	0.02856
Profitabilitas (ROA / Y)	20	0.03	0.13	0.0750	0.03441

Sumber: Output Analisis Data Komputasi Perangkat Lunak Statistik (Data Sekunder Diolah, 2026)

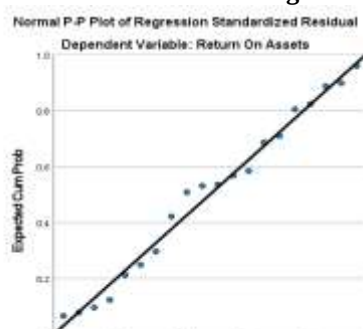
D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Histogram dan normal probability plot (plot P-P) digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini.



Gambar. Histogram Residual



Gambar. Probability Plot (P-P Plot)**2) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui korelasi antarvariabel independen, dengan kriteria Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

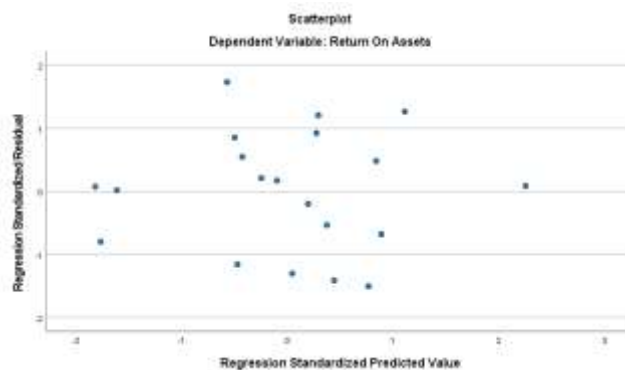
Tabel. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,176	5,687	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Debt to Equity Ratio (DER)	0,176	5,687	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS (2026)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengidentifikasi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi menggunakan scatterplot antara nilai ZPRED dan SRESID untuk mendeteksi pola tertentu.

**Gambar. Scatterplot****4) Uji Autokorelasi**

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual dari periode pengamatan yang berbeda. Dalam pengambilan keputusan, uji ini menggunakan statistik Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,283	0,080	-0,028	0,03490	2,258

Sumber: Output SPSS (2026)

5) Analisis Regresi Linear Berganda

Model yang memenuhi seluruh uji asumsi klasik dapat digunakan untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui regresi linear berganda.

Tabel. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.
Konstanta	-0, 020	-0,062	0,952
Current Ratio (CR)	0,024	0,507	0,619
Debt to Equity Ratio (DER)	-0,002	-0,003	0,997

6) Uji Parsial (Uji t)

Melalui penelitian ini, dapat diketahui sejauh mana setiap variabel independen menjelaskan variasi yang teramati pada variabel dependen.

Tabel. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,507	0,619	Tidak Signifikan
Debt to Equity Ratio (DER)	-0,003	0,997	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS (2026)

7) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara profitabilitas dan dua variabel independen yang tercakup dalam model estimasi: struktur modal dan likuiditas.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

Model	f Hitung	Sig.
Regresi	0,739	0,492

Sumber: Output SPSS (2026)

8) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa baik model regresi menjelaskan varians yang teramati pada variabel dependen dengan melihat koefisien determinasi.

Tabel. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	<i>Sumber:</i>
0,283	0,080	-0,028	<i>Output</i>

SPSS (2026)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memperoleh nilai t sebesar 0,507 dengan tingkat signifikansi 0,619. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum secara langsung menentukan kemampuan menghasilkan laba. Tingginya aset lancar tidak selalu meningkatkan profitabilitas karena sebagian aset dapat berupa kas, piutang, atau persediaan yang belum dimanfaatkan secara produktif. Hasil ini menunjukkan pentingnya efisiensi pengelolaan aset lancar agar likuiditas tidak hanya berfungsi menjaga solvabilitas jangka pendek, tetapi juga mendukung penciptaan laba. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Syahputra dan Imronudin (2024) yang menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dapat berbeda berdasarkan karakteristik perusahaan dan sektor yang diteliti.

Hasil pengujian parsial terhadap struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai t sebesar -0,003 dengan tingkat signifikansi 0,997. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2020–2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan proporsi utang terhadap ekuitas belum menjadi faktor utama dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penggunaan utang yang relatif rendah dapat menyebabkan perubahan DER tidak memberikan dampak yang berarti terhadap ROA. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa struktur modal dapat memiliki pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas bergantung pada kondisi perusahaan dan karakteristik sektor industrinya. Dengan demikian, profitabilitas Kalbe lebih mungkin dipengaruhi oleh efektivitas operasional, efisiensi biaya, pertumbuhan penjualan, serta kemampuan perusahaan mengoptimalkan aset.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F sebesar 0,739 dengan tingkat signifikansi 0,492. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, likuiditas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2020–2024. Nilai R-squared sebesar 0,080 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 8% variasi profitabilitas, sedangkan 92% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor yang lebih luas, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, manajemen biaya, produktivitas aset, serta kondisi pasar. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas dan struktur modal perlu dipertimbangkan bersama faktor operasional lainnya dalam upaya meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan :

Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum secara langsung menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan proporsi utang terhadap ekuitas belum menjadi faktor utama yang menentukan tingkat profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

Likuiditas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk. Nilai R-squared sebesar 0,080 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 8% variasi profitabilitas, sedangkan 92% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PT Kalbe Farma Tbk diharapkan tidak hanya mempertahankan tingkat likuiditas dan struktur modal, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan

aset, pengendalian biaya, produktivitas operasional, serta pertumbuhan penjualan karena faktor-faktor tersebut berpotensi lebih berperan dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi investor dan kreditur, hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Namun, keputusan investasi maupun pemberian kredit sebaiknya tidak hanya didasarkan pada tingkat likuiditas dan struktur modal, tetapi juga mempertimbangkan indikator keuangan dan operasional lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, ukuran perusahaan, perputaran aset, dan aktivitas perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode pengamatan serta menggunakan objek perusahaan atau sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, D., & Haerunnisa, A. A. (2025). The effect of capital structure and liquidity on profitability of pharmaceutical companies in 2020–2024. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(2), 639–650. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v10i2.2485>
- Fachri, F., Nasution, M. I., & Maisyarah, R. (2026). Factors affecting financial performance with capital structure as intervening variables in pharmaceutical companies listed on the IDX. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Sciences (IJoMS)*, 5(1), 538–551. <https://doi.org/10.59066/ijoms.v5i1.2464>
- Karmiyati, S. (2024). Analisis dampak *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan farmasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 477–485. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.740>
- Mardiati, D., & Permatasari, S. P. (2022). Effect of *Current Ratio* and *Debt to Asset Ratio* against *Return on Assets* (Empirical study on pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016–2020 period). *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1). <https://doi.org/10.26858/jo.v8i1.32910>
- Mashfufah, I. N. (2026). Pengaruh likuiditas dan *lverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

AKTIVITAS Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(1), 31–39.
<https://doi.org/10.32493/aktivitas.v4i1.52141>

- Nurjanna, N., Putri, J. A., & Inrawan, A. (2026). Capital structure and profitability: The moderating roles of liquidity and firm size in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk/article/view/2964>
- Nurwani, N. (2022). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(1). <https://jurnal.umsu.ac.id:444/index.php/akuntan/article/view/8646/0>
- Nuryadi, N., Setyowati, L., Alfani, R., Arifin, S., & Siswohadi, S. (2020). The effect of good corporate governance on financial performance in PT X. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 3(2), 213–220. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v3i2.1010>
- Sari, S. R. K., Safira, M. S. H., & Ratnaningtyas, D. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 485–493. <https://doi.org/10.33319/jeko.v14i1.209>
- Setyowati, L., Nuryadi, N., Sari, D., Darim, A., Widjatkiko, A. G., & Hadiwijaya, O. T. (2025). How Operating Expense And Revenue Budgets Influence Financial Performance: An Analysis Through Return On Assets. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 9(1). <https://doi.org/10.25273/inventory.v9i1.22250>
- Siswohadi, S., Nuryadi, N., Manan, A., Trisanti, N. D. A., Praneta, J. A. T., & Ernawati. (2022). Penerapan sistem akuntansi dengan basis teknologi informasi sebagai penunjang kinerja karyawan pada Bank BPR Ekadharma Bhinaraharja Kabupaten Magetan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 292–298. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3775>
- Syahputra, S. A. D., & Imronudin. (2024). The effect of liquidity ratio, capital structure and activity on company profitability. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6), 2165–2172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2900>